

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Program Citarum Harum akan menghadapi akhir pelaksanaannya pada tahun 2025. Sepanjang pelaksanaannya, telah didapatkan capaian sesuai dengan rencana aksi yang ditentukan, antara lain peningkatan kualitas air, jumlah industri yang menerima sosialisasi dampak lingkungan, dan pemulihan pencemaran pada aliran sungai. Namun demikian, belum dapat dipastikan terjadinya keberlanjutan program pasca berakhirnya program. Dapat dikatakan bahwa ekoliterasi berperan dalam menjaga keberlanjutan capaian bagi pemulihan pencemaran dan kerusakan di Sungai Citarum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang baik mengenai permasalahan lingkungan dan faktor penyebabnya. Kendala yang masih dihadapi ialah belum berlangsungnya: 1) pembiasaan dalam bentuk sikap lingkungan, 2) keterampilan, dan 3) partisipasi dalam upaya menjaga lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola hubungan yang dibentuk antara variabel karakteristik fisik, sosial, dan lingkungan pada wilayah sektorisasi di Sub-DAS Citarum Hulu tidak berkorelasi baik dengan permasalahan yang dihadapi maupun penanganan terhadap permasalahan. Korelasi yang signifikan ditunjukkan pada variabel permasalahan yang terjadi dan penanganan terhadap permasalahan. Diantara ketiga variabel bebas, hanya variabel penanganan terhadap permasalahan yang menunjukkan korelasi dengan variabel ekoliterasi masyarakat. Pengujian korelasi pada masing-masing indikator pula tidak menunjukkan adanya korelasi yang signifikan pada setiap indikator di dalam variabel. Hanya indikator pengelolaan dan pengendalian ruang DAS Citarum dan indikator penegakan hukum pada variabel penanganan terhadap permasalahan yang menunjukkan korelasi signifikan terhadap indikator partisipasi pada variabel ekoliterasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penanganan pencemaran dan kerusakan pada Sub-DAS Citarum Hulu masih menitikberatkan pada implementasi yang dilaksanakan oleh satgas, namun belum mampu meningkatkan sensitivitas/kesadaran dan peran aktif masyarakat setempat.

Mangambit Juliandar, 2023

**SEKTORISASI PENANGANAN SUNGAI CITARUM PADA PROGRAM CITARUM HARUM DAN EKOLITERASI MASYARAKAT CEKUNGAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat implikasi sebagai berikut:

- a. Dalam menjaga keberlanjutan capaian pemulihan pencemaran dan kerusakan pada DAS Citarum, maka kontrol dari pemerintah, komunitas/paguyuban, atau tokoh masyarakat sangat penting dalam mendorong kepedulian lingkungan masyarakat.
- b. Pengukuran tingkat ekoliterasi masyarakat tidak cukup hanya berdasarkan pada data isian kuesioner atau angket semata, penelitian yang objektif dicapai melalui observasi langsung di lapangan.
- c. Sektorisasi merupakan pendekatan penanganan masalah sungai yang terbukti secara empiris, yakni mampu memfokuskan implementasi program lingkungan terhadap sumber masalahnya.

## 5.3 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat saran sebagai berikut:

- a. Penelitian lanjutan dalam pengukuran ekoliterasi perlu lebih menitikberatkan observasi lapangan untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya setempat terhadap pembentukan persepsi dan sikap.
- b. Program lingkungan yang dikembangkan untuk menangani permasalahan sungai harus berasal dari kesadaran masyarakat sendiri, tidak semata-mata mengikuti program yang diterapkan oleh pihak lain.
- c. Pengukuran pengetahuan dan sikap tidak hanya yang bersifat normatif, namun juga ditunjukkan dalam aspek penerapannya yang terintegrasi dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi.